

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- 1) Sebagian besar (71%) anggota Viking distrik “X” dikota Bandung memiliki motivasi agresi rendah yang artinya frekuensi untuk melakukan tindakan kekerasan cukup rendah.
- 2) Sebagian besar anggota (lebih dari 57%) Viking distrik “X” dikota Bandung memiliki motivasi agresi yang rendah, baik itu motivasi agresi instrumental maupun motivasi agresi emosional.
- 3) Apabila dilihat dari faktor-faktor penunjangnya, maka motivasi agresi yang sebagian besar rendah, ini didukung oleh frustrasi dan perasaan negatif yang rendah, lingkungan keluarga yang cenderung kurang mendukung agresifitas demikian juga dengan lingkungan teman sebaya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Bagi Penelitian Lanjutan**

- 1) Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara motivasi agresi dan faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya agresi.
- 2) Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan atau pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap motivasi agresi untuk dapat melihat gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan usia dan jenis kelamin terhadap motivasi agresi.

### **5.2.2 Saran Guna Laksana**

- 1) Agar komunitas Viking distrik “X” ini tetap melakukan koordinasi terpadu dan berkesinambungan terhadap para anggotanya sehingga para anggotanya tidak terlibat tindakan-tindakan kekerasan khususnya saat mendukung Persib Bandung bertanding.
- 2) Agar para anggota Viking distrik “X” tetap menjunjung tinggi sportifitas dan melakukan kontrol diri sewaktu mendukung Persib Bandung bertanding sebagai upaya agar kekerasan yang kerap terjadi didunia sepak bola dapat dihindari.

- 3) Agar para orang tua anggota dari Viking distrik “X” menanamkan pengaruh-pengaruh positif pada anaknya untuk menghindari terjadinya tindakan-tindakan agresif pada saat mendukung Persib Bandung bertanding.